

# **ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA PENAMBAHAN UNIT PADA TRAYEK BUS PADA PO PANDAWA 87 DI KARAWANG DENGAN METODE BCG MATRIX DAN ANALISIS SENSITIVITAS**

**Ryanda Imam Devananta**

## **ABSTRAK**

PO Pandawa 87 Karawang didirikan pada tahun 2020 yang awalnya bertujuan untuk melayani perjalanan pariwisata masyarakat. Melihat hal tersebut, PO Pandawa 87 Karawang membuat strategi baru pada usahanya yaitu dengan menambahkan trayek pada jasa transportasi bus. Dalam rangka dalam menjalankan bisnis di era Covid-19 sebelumnya PO Pandawa 87 Karawang dalam memenangkan persaingan dan bertahan dalam bisnisnya, dikarenakan pada masa tersebut pada dunia pariwisata di Indonesia telah ditutup dan dilarang oleh pemerintah dalam menangani wabah Covid-19 menyebar di Indonesia, dan perusahaan jasa transportasi umum seperti bis Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) tersebut juga memiliki banyak pesaing. Dalam merealisasikan strategi tersebut PO Pandawa 87 Karawang mengalihkan sebagian unit bus pariwisata dan menambahkan unit baru terhadap trayek Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Dalam mendukung rencana penambahan unit. Dengan melihat hal tersebut perlu pengkajian kelayakan usaha yang bertujuan dalam mencapai hasil sesuai yang diharapkan sehingga dapat memperjelas bahwa apakah minat dari konsumen menjadi salah satu hal yang penting, apakah dengan adanya ide penambahan tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan perluasan pergerakan bisnis PO Pandawa 87. Menganalisa mulai dari aspek pasar, aspek teknis dan operasional, aspek manajemen dan organisasi, aspek hukum, aspek lingkungan dan sosial, aspek finansial, dan analisis sensitivitas pada kondisi *best*, *optimistic*, dan *pessimistic* untuk lima tahun kedepan. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa pada kondisi *optimistic* dinyatakan layak karena NPV bernilai positif sebesar Rp17.731.139.325, PP 1 tahun 6 bulan, nilai PI lebih dari 1 sebesar 6,04, dan nilai IRR sebesar 55,65%.

**Kata Kunci** : BCG Matrix, Kelayakan, Analisis Sensitivitas

# **FEASIBILITY ANALYSIS OF BUSINESS DEVELOPMENT OF ADDITIONAL UNITS ON BUS TRACKS AT PO PANDAWA 87 IN KARAWANG USING THE BCG MATRIX AND SENSITIVITY ANALYSIS**

**Ryanda Imam Devananta**

## **ABSTRACT**

*PO Pandawa 87 Karawang was established in 2020 which initially aimed to serve community tourism trips. Seeing this, PO Pandawa 87 Karawang made a new strategy for its business, namely by adding routes to bus transportation services. In order to run a business in the previous Covid-19 era PO Pandawa 87 Karawang in winning the competition and surviving in its business, because at that time the world of tourism in Indonesia had been closed and prohibited by the government in dealing with the Covid-19 outbreak spreading in Indonesia, and companies Public transportation services such as Inter-City Inter-Provincial (AKAP) buses also have many competitors. In realizing this strategy PO Pandawa 87 Karawang diverted some tour bus units and added new units to the Inter-City Inter-Provincial (AKAP) routes. In support of plans to add units. By looking at this, it is necessary to study the feasibility of the business which aims to achieve the expected results so that it can clarify whether the interest of consumers is one of the important things, whether the existence of these additional ideas can increase income and expand PO Pandawa's business movements 87. Analyzing starting from market aspects, technical and operational aspects, management and organizational aspects, legal aspects, environmental and social aspects, financial aspects, and sensitivity analysis on the best, optimistic, and pessimistic conditions for the next five years. Based on the results of data processing, it was found that under optimistic conditions it was declared feasible because the NPV had a positive value of Rp. 17,731,139,325, PP 1 year 6 months, a PI value of more than 1 was 6.04, and an IRR value of 55.65%..*

**Keywords** : *BCG Matrix, Feasibility, Sensitivity Analysis*